

NILAI MORAL FILM HABIBIE AINUN 3 DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA/SMK

Eka Ratna Erisa¹, Marista Dwi Rahmayantis², Subardi Agan³

Universitas Nusantara PGRI Kediri^{1, 2, 3}

ekaratnaerisa08@gmail.com¹, maristadwi@unpkediri.ac.id²,

subardiagan@gmail.com³

ABSTRACT

The impact of globalization is shown by the development of science and technology, the lack of understanding of moral values causes negative impacts such as immoral actions. This study aims to describe the moral values contained in the film *Habibie and Ainun 3* directed by Hanung Bramantyo and their relevance to learning Indonesian in SMA/SMK. This research method uses descriptive qualitative research. There are three stages in this research, namely, the preparation stage, the implementation stage, and the reporting stage. Collecting data using the technique of listening and noting. The results of the study of moral values between humans and God are, (a) grateful, (b) patient. Moral values between humans and oneself are, (a) discipline, (b) responsibility. The moral values between human relations with others are, (a) giving help, (b) intimacy, (c) giving advice, (d) restraining anger, (e) compassion, (f) courtesy, (g) making parents proud. The moral values between human relations with nature are, (a) love for the homeland (b) Caring for plants. The relevance of moral values with learning Indonesian in SMA/SMK with KD 3.18. Identifying storylines, chapter-by-act, and conflicts in dramas that are read or watched.

Keywords: Moral values, Film, Learning Indonesian

ABSTRAK

Dampak dari globalisasi ditunjukkan dengan perkembangan IPTEK, kurangnya memahami nilai moral menyebabkan dampak negatif seperti tindakan amoral. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan nilai moral yang terdapat dalam film *Habibie dan Ainun 3* yang disutradarai oleh Hanung Bramantyo dan relevansinya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA/SMK. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Terdapat tiga tahap dalam penelitian ini yaitu, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat. Hasil penelitian nilai moral antara manusia dengan Tuhan adalah, (a) bersyukur, (b) bersabar. Nilai moral antara manusia dengan diri sendiri adalah, (a) disiplin, (b) tanggung jawab. Nilai moral antara hubungan manusia dengan sesama adalah, (a) memberi pertolongan, (b) keakraban, (c) memberi nasehat, (d) menahan amarah, (e) belas kasihan, (f) sopan santun, (g) membanggakan orang tua. Nilai moral antara hubungan manusia dengan alam adalah, (a) cinta tanah air (b) Memelihara tumbuhan. Relevansi nilai moral dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA/SMK yang terdapat KD 3.18. Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton.

Kata Kunci: Nilai moral, Film, Pembelajaran Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Nilai moral saling berkaitan erat dengan tingkah laku seseorang dan adat istiadat yang meliputi perilaku tata krama yang menjunjung budi pekerti. Dampak dari globalisasi ditunjukkan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek). Perkembangan Iptek memberikan dampak yang sungguh luar biasa. Di samping dampak yang positif, ada juga dampak yang negatif, salah satunya yaitu perkembangan masalah krisis moral. Krisis moral ini dapat terlihat dari kurangnya kesadaran para remaja yang mulai beranjak dewasa yang biasanya masih berstatus pelajar di tingkat SMA/SMK, yang kurang memahami makna dari nilai moral itu sendiri. Kurangnya memahami nilai moral pada remaja dapat menyebabkan dampak yang negatif seperti tindakan-tindakan yang amoral yaitu *free sex*, tawuran pelajar, merokok dan menggunakan narkoba di lingkungan sekolah, tidak mematuhi tata tertib di sekolah, dan melakukan tindakan yang melanggar norma. Menurut Nurgiyantoro (2013 : 441), nilai moral yang meliputi nilai yang bersumber dari Tuhan, nilai yang bersumber dari individu, nilai yang bersumber dari sesama manusia, dan nilai yang bersumber dari alam,

Film ialah media massa yang dapat merefleksikan realitas atau bahkan membentuk realitas (Weisarkurnai, 2017). Film *Habibie dan Ainun 3* yang disutradarai oleh Hanung Bramantyo ini dapat mendorong generasi muda untuk mempunyai semangat yang tinggi. Film ini menceritakan tentang kehidupan manusia, terdapat nilai moral yang dominan. Hal ini dapat dilihat dari tingkah laku para tokoh, perwatakannya dan tindakan yang telah dilakukan oleh tokoh. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara lengkap mengenai aspek nilai moral dalam film *Habibie dan Ainun 3* yang disutradarai oleh Hanung Bramantyo dan relevansi nilai moral dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA/SMK.

METODE

Pendekatan Penelitian

Menurut Niko (dalam Sugiyono 2015 :15) untuk pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang ilmiah. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan

pendekatan kualitatif karena apa yang disajikan peneliti lewat hasil penelitiannya berupa analisis verbal. Dalam penelitian nilai moral film *Habibie dan Ainun 3* digunakan penelitian deskriptif kualitatif. Hal ini didukung data penelitian berupa data kualitatif. Proses penggambarannya ini dilakukan dengan mendeskripsikan nilai moral dalam film *Habibie dan Ainun 3*.

Desain Penelitian

Tahapan penelitian merupakan rangkaian kegiatan dalam penelitian untuk mempermudah penelitian. Menurut Moleong (2012 : 248) ada tiga tahapan, yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap pelaporan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini langkah yang pertama yang harus dilakukan adalah memilih objek penelitian, yaitu film *Habibie dan Ainun 3*. Kemudian menyimak film tersebut, lalu merumuskan judul, lalu pengajuan judul, mengkonsultasikan judul ke dosen pembimbing. Setelah judul disetujui, selanjutnya merumuskan masalah, melaksanakan telaah pustaka, dan yang terakhir menyusun instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah pengumpulan data, pengolahan data, penyimpulan hasil pengolahan data, setelah semua data tentang aspek moral dalam film *Habibie dan Ainun 3* sudah terkumpul, lalu melakukan klasifikasi data, kodifikasi atau tabulasi analisis dan menganalisis data sesuai dengan rumusan masalah mengenai aspek moral dan relevansi nilai moral dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA/SMK sederajat, kemudian penarikan kesimpulan

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan ini adalah tahap akhir penelitian berupa penyusunan laporan penelitian, pengonsultasian kepada dosen pembimbing, revisi laporan penelitian, dan terakhir persetujuan laporan penelitian mengenai nilai moral dan relevansinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA/SMK`

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana proses penelitian yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah. Tempat penelitian dilaksanakan di rumah. Desa Maron, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar dan di kampus UNP Kediri.

Waktu penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini memaparkan jadwal dan kegiatan mulai awal hingga selesai penelitian. Waktu penelitian dilaksanakan selama delapan bulan yaitu Oktober 2021 – Mei 2022.

Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang sesuai dengan penelitian ini adalah teknik simak catat dalam penelitian ini dengan melakukan pengamatan terhadap film *Habibie dan Ainun 3*, lalu mencatat hasil pengamatan dalam film tersebut. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi : (a) Menonton dan menyimak film *Habibi dan Ainun 3* karya Hanung Bramantyo, (b) Membaca literatur yang berkaitan dengan nilai-nilai moral secara berulang-ulang sampai dapat memahami isinya, (c) Menemukan aspek nilai moral dalam film *Habibie dan Ainun 3* karya Hanung Bramantyo, (d) Mencatat semua data yang berhubungan dengan aspek nilai moral, (e) Mengklasifikasikan data yang sudah dicatat berdasarkan penelitian yang ada, yaitu aspek nilai moral dalam film *Habibie dan Ainun 3*, karya Hanung Bramantyo, (f) Tabulasi data atau kodifikasi data mengenai aspek nilai moral film *Habibie dan Ainun 3*, (g) Menganalisis data mengenai aspek nilai moral film *Habibie dan Ainun 3*, (h) Penarikan kesimpulan atau generalisasi data terkait nilai moral film *Habibie dan Ainun 3*.

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Langkah pertama dalam kegiatan analisis data adalah menonton dan menyimak film *Habibie dan Ainun 3*, memilah data dengan cara mengambil dokumentasi dengan cara *screenshot* gambar film tersebut di *Handphone*, kemudian mencatat dialog tokoh yang sesuai dengan gambar yang telah di *screenshot*,. Kemudian dilakukan tindakan penarikan kesimpulan atau generalisasi data terkait nilai moral film *Habibie dan Ainun 3*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi nilai moral yang meliputi nilai yang bersumber dari Tuhan, nilai yang bersumber dari individu, nilai yang bersumber dari sesama manusia, dan nilai yang bersumber dari alam

1. Nilai yang bersumber dari Tuhan

a. Bersyukur.

Bersyukur adalah sikap yang ingin memanfaatkan sebaik-baiknya, nikmat yang telah diberikan oleh Tuhan (Mahjuddin 2009: 12). Berikut kutipan datanya.



Gambar 1. Ibu Ainun dan ainun ke rumah warga

Dialog

Ibu Ainun : (mengetuk pintu, tok-tok-tok)

Suami mbak PoniyeM : "Gusti Allah, maturnuwun, monggo-monggo" (Tuhan, terimakasih, silahkan)

Suami mbak PoniyeM : "Buk'e, bu Sari (ibu bidan) sampun rawuh, monggo ibu, monggo" (bu, bu Sari sudah datang, silahkan bu)
(HNA, 2019. 34:44)

Berdasarkan kutipan data tersebut, maka ditemukan sikap bersyukur yang digambarkan dengan tokoh suami mbak PoniyeM yang mengucapkan syukur pada Allah, karena tokoh Ibu Ainun (bidan), yang menolong istrinya melahirkan.

b. Bersabar

Sifat atau karakter sabar harus dimiliki oleh setiap orang, dengan sabar kita bisa menahan hawa nafsu, emosi, dan amarah yang akan atau sedang memuncak. (Puspitoningrum, Rahmayantis dan Nugroho, 2021). Berikut kutipan datanya.



Gambar 2. Ainun dan Ahmad di rumah sakit

Dialog

Ahmad : "Kamu hebat Nun , kamu hebat!"
 Ainun : (Terdiam)
 Orang tua anak : "Gimana dok ?"
 Profesor : "Maaf kami sudah berusaha maksimal mungkin, tapi anak itu tidak bisa di tolong"
 Orang tua anak : "Saya sudah turuti apa yang kamu minta, tapi anak saya tidak bisa terselamatkan, kamu pembunuh, kamu pembunuh anak saya!"
 Ainun : (terdiam)

(HNA,2019. 1:23:35:)

Berdasarkan kutipan data tersebut maka sikap sabar dapat ditemukan dari tokoh Ainun yang menahan dirinya supaya tidak marah, ia hanya menghela nafas dan meneteskan air mata saja karena telah di tuduh bahwa ia adalah seorang yang telah membunuh anak yang ditolongnya, padahal hidup dan mati manusia hanya ditentukan oleh Tuhan.

Berdasarkan data- data tersebut maka simpulan yang didapatkan dari nilai moral yang bersumber dari Tuhan adalah data bersyukur dan bersabar.

1. Nilai yang bersumber dari Diri Sendiri

a. Disiplin

Disiplin merupakan suatu sikap taat dan patuh dalam setiap peraturan.

Berikut kutipan datanya.



Gambar 3. Terdapat kelas praktik kedokteran

Dialog

- Profesor : "Ada lagi perempuan yang mau menyusul ?"
 Arlis : "Dia laki-laki prof."
 Profesor : "Ya saya tahu, perasaan sentimental perempuan yang dibalut oleh indera perasa ,lebih tajam dari laki –laki. Membuat ilmu kedokteran tidak cocok bagi mereka.Selain tulang tubuh manusia di topang dan digerakkan oleh otot .otot bekerja atas perintah otak kita. Jadi kalau nona-nona merasa yakin menjadi dokter, coba tolong tunjukkan dimana *nervus radialis*, kamu tau kan ?"
 Arlis : (diam saja)
 Ainun : "Saraf yang mengarah pada ibu jari prof"
 Profesor : "Ini yang saya sebut sebagai sentimental perempuan ,perempuan membela perempuan yang dalam kesusahan, baiklah!"
 Ainun : "Disini prof"
 Profesor : "Yang kamu tunjukkan itu adalah pembuluh darah bukan saraf, tapi saya akui ketenangan anda."

(HNA, 2019 .49:24)

Berdasarkan kutipan tersebut, sikap disiplin dapat ditemukan pada tokoh Ainun dan teman-temannya yang bertahan di ruang praktik dan tetap mengikuti praktik kedokteran, meskipun terdapat bau tidak sedap dalam ruangan praktik tersebut, namun tokoh Ainun dan beberapa mahasiswa lainnya tidak meninggalkan ruangan praktik tersebut.

b. Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan sikap seseorang dalam dalam melakukan tugas dan kewajibannya, terhadap lingkungan, terhadap diri sendiri, dan terhadap Tuhan Yang maha Esa. Berikut kutipan datanya



Gambar 4. Ainun menjadi mahasiswa lulusan terbaik fakultas kedokteran

Dialog

Profesor : "Saya minta lulusan terbaik dari anda semua yang sdh berhasil sejauh ini, untuk ini untuk memberikan kata sambutan, seorang guru yang baik, lebih banyak belajar pada muridnya bukan sebaliknya. kita semua sdh banyak belajar di sini terutama saya saya tidak ingin berpanjang panjang, langsung saja saya panggilkan lulusan terbaik Hasri Ainun Besari "

(HNA, 2019. 1:46:51)

Berdasarkan kutipan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tokoh Ainun, telah menyelesaikan tanggung jawabnya sebagai mahasiswa dengan predikat mahasiswa lulusan terbaik fakultas kedokteran Universitas Indonesia.

Berdasarkan data- data tersebut maka simpulan yang didapatkan dari nilai moral yang bersumber dari diri sendiri adalah data disiplin dan bertanggung jawab.

2. Nilai yang Bersumber antara Manusia dengan Sesama.

a. Memberi Pertolongan

Memberi pertolongan adalah suatu sikap untuk berusaha membantu orang lain agar tidak mengalami kesulitan. (Mahjudin, 2009: 25). Berikut kutipan datanya.



Gambar 5. Tokoh Ahmad memberi pertolongan

pada Ainun

Dialog

Orang-orang jahat

: "Mau kemana neng ? "

Ainun

: "Maaf, saya buru-buru mau ke rumah sakit"

Orang-orang jahat

: "Sabar-sabar neng, kasih uang "

Ainun

: "Maaf saya tak dikasih uang"

Orang-orang jahat

: "Kita juga butuh neng, sini-sini"

Ainun

: "Mas, mas saya buru-buru, jangan kurang ajar ya."

Ainun

: "Tolong-tolongggg"

Orang-orang jahat

: "Diem -diemm"(membekam mulut Ainun)

Ahmad

: "Kamu gapapakan nun?kamu ngapain nun?"(ucap Habibie setelah berhasil melawan orang jahat yang hendak memperkosa Ainun dengan memukul)

Ainun

: "Tadi ada ibu- ibu, yang anaknya terkena tipes dan disentri, dan aku mau bawa ke rumah sakit"

Ahmad

: "Yaudah ayo" (mengajak ainun pergi)

(HNA, 2019. 1:01:32)

Berdasarkan kutipan data tersebut, sikap memberi pertolongan digambarkan dengan tokoh Ahmad memberikan pertolongan kepada Ainun yang akan diperkosa oleh dua orang penjahat tersebut dengan cara memukulnya. Dan ketika penjahatnya pergi, Ahmad berusaha untuk menenangkan Ainun, lalu diajak pergi ke tempat yang lebih aman.

b. Keakraban

Keakraban merupakan sebuah interaksi antara individu dengan orang lain melalui percakapan untuk menghasilkan komunikasi yang berdampak baik.

Berikut kutipan datanya.



Gambar 6. Ainun dan sahabatnya sedang mengobrol

Dialog	
Dina	:"Aku dan Heny pulang dulu ya!"
Heny	:"Nun aku percaya orang jenius akan selalu jenius kamu pasti menjadi ibu dokter yang hebat "
Dina	:"Iya Nun aku juga percaya kamu menjadi wanita yang menjadi sejarah."
Ainu	:"Bisa aja"

(HNA, 2019. 17:28)

Berdasarkan kutipan data tersebut sikap keakraban ditemukan pada tokoh Ainun, Heny dan Dina yang memiliki sikap akrab pada sahabatnya. Mereka saling mensuport mengenai cita-cita yang ingin dicapai.

c. Sopan Santun

Sopan santun merupakan sikap yang lemah lembut terhadap orang, sehingga dalam perkataan dan perbuatannya mengandung adab kesantunan(Mahjudin, 2009: 26). Berikut kutipan datanya.



Gambar 7. Ainun mencium tangan orang tua setelah pulang sekolah

Dialog	
Ainun	:"Pak.."(Ainun mengulurkan tangannya untuk mencium tangan bapaknya)
Bapak Ainun	:"Hemm"

Ainun : "Ibuk"
 Ibu Ainun : " Setiap pulang gak pernah gak salim sama ibunya"

(HNA, 2019 .20:40)

Dari kutipan data diatas dapat digambarkan mengenai tokoh Ainun pulang ke rumah se usai kuliah, Ainun masuk rumah dan mencium tangan bapak dan ibunya. Hal tersebut menunjukkan bahwa tokoh Ainun memiliki sikap sopan santun terhadap orang tuanya.

d. Membanggakan OrangTua

Membanggakan orang tua merupakan suatu sikap yang berbakti dengan orang tua dan dapat membuat orang tua bahagia dan bangga. Berikut kutipan datanya.



Gambar 8. Ibu Ainun mengucapkan pada Ainun bahwa Ibu Ainun bangga pada Ainun

Dialog
 Ibu Ainun : "Nduk?"
 Ainun : "Ibu,ibu kenapa?"
 Ibu Ainun : "Ibu bahagia, ibu bangga sama Ainun, trimakasih Ainun"

(HNA, 2019 . 37: 33)

Berdasarkan data tersebut, sikap yang membanggakan orang tua dapat ditemukan dari tokoh Ainun yang membuat ibunya bahagia dan bangga pada Ainun karena sudah membantu ibunya dalam memberikan pertolongan pada warga yang hendak melahirkan.

e. Menahan Amarah

Menahan amarah merupakan sikap yang berupaya untuk menahan emosi, supaya tidak dikuasai oleh perasaan marah terhadap orang lain. Mahjuddin (2009: 26). Berikut kutipan datanya.



Gambar 9. Terdapat kericuhan di dalam kelas

Dialog

Arlis : "Dimana mana adapnya yang datang duluan, duduk duluan"
 Agus : "Adap siapa? Adap siapa? Saya bilang ini tempat duduk saya, kalau kamu tidak percaya silahkan tana senior lain."
 Arlis : "Oh rupanya kalian ini tidak tidak naik kelas to?"
 Agus : "Permisi ya nona. Saya agus dan Raden mas Bambang Prasetyo ini tidak lulus , karena harus mewakili kampus dalam pekan olahraga mahasiswa se Indonesia"
 Bambang : "Itu semestinya, harusnya kalian hormat pada kami"
 Arlis : "Menang tidak ? "
 Bambang : "Apanya ?"
 Arlis : "Pertandingannya, kalo menang bisa disebut pahlawan . kalah ya? kalah saja sombong"
 Ainun : "Stop"
 Agus : "He perempuan gak usah sok ya, walaupun kamu jadi dokter juga gak akan lebih hebat dari kami para pria"
 Ainun : "Arlis, saya duduk dibawah saja"
 Arlis : "Buat apa ? kita kan datang duluan"
 Ainun : "Iis, kita disini buat jadi dokter, bukan menjadi menang kalah, sekarang kita lagi belajar mengalah ikhlas, itu yang harus kita berikan pada pasien kita nanti."

(HNA, 2019. 44:17)

Berdasarkan data tersebut, sikap menahan amarah digambarkan dari tokoh Ainun yang terlihat menahan amarah, dan tidak ikut menambah suasana jadi panas, namun tokoh Ainun memberi pengertian pada tokoh Arlis untuk belajar mengalah.

f. Belas Kasihan

Belas kasihan merupakan sikap yang ingin berbuat baik dan menyantuni orang (Mahjuddin, 2009 : 22). Berikut kutipan datanya.



Gambar 10. Profesor mengenakannya jas yang bersih pada Ainun

Dialog

- Profesor : "Ainun?"
 Ainun : "Prof, masih di sini ?"
 Profrsor : "Mestinya saya yang bertanya, kenapa kamu masih disini?"
 Ainun : "Saya ada keperluan harus ke perpustakaan."
 Profesor : "Bisa berbicara sebentar?"
 Ainun : "Apakah prof hendak berbicara tentang Ahmad?"
 Profesor : "Hehe, saya percaya kamu bisa mengatasi konsekuensi untuk membuat keputusan"
 Ainun : "Kita belajar tentang tubuh manusia prof"
 Profesor : "Heem"
 Ainun : "Kita juga belajar untuk mengotak atik"
 Profesor : " Good" (bagus)
 Ainun : "Tapi soal belajar hati manusia ,itu belajar seumur hidup"
 Profesor : "Tapi yang sebenarnya saya ingin tanyakan pada kamu, kenapa kamu mengenakan jas kotor seperti ini"
 Ainun : "Iya prof , ini sudah lama"
 Profesor : "Tas kamu? jas kamu?"
 Ainun : "Prof?"
 Profesor : "Hehe, anak didik saya, tidak boleh mengenakan jas kotor seperti ini"
 Ainun : "Terimakasih Prof "

(HNA, 2019. 1:44:10)

Berdasarkan kutipan data tersebut, sikap belas kasihan digambarkan dari tokoh Profesor yang menyuruh Ainun untuk melepaskan jasanya yang kotor, dan menggantikannya jas yang dipakai profesor yang masih terlihat bersih lalu Profesor mengenakannya pada Ainun. .

g. Memberi Nasehat

Memberi nasehat, merupakan sikap yang berupaya memberi petunjuk-petunjuk baik pada orang dengan menggunakan perkataan baik (Mahjuddin, 2009: 24). Berikut kutipan datanya.



Gambar 11. Ayah Ainun sedang memberikan nasehat pada Ainun

Dialog.

Bapak Ainun : "Bapak tau kamu tuh punya hati yang lembut, kamu tu ndak bisa lihat orang susah, celaka, tapi ya itu ada kelemahan dan kelebihanannya"

Ainun : "Kelemahannya apa pak?"

Bapak Ainun : "Nah ini kelemahannya, begitu kamu punya keinginan yang besar dan tingga, dan gagal kamu langsung jatuh dan kamu merasa menjadi seperti orang yang paling merana. Tapi kelebihanannya orang yang hatinya lembut itu peka terhadap lingkungannya. Dan itu yang harus kamu rawat."

Ainun : "Cara merawatnya gimana ya pak?"

Bapak Ainun : "Ya jangan pernah merasa gagal, itu semua cuma batu sandungan supaya kamu lebih awas lagi , itu jalan menuju kamu menjadi seseorang yang bermanfaat bagi banyak orang"

(HNA, 2019.1:28: 49)

Berdasarkan kutipan data tersebut sikap memberi nasehat dapat digambarkan ketika Ainun sedang mengalami kesedihan hingga meneteskan air mata, datanglah seorang ayah yang peduli dan sayang dengan Ainun. Ayah Ainun memberikan nasehat kepada Ainun untuk jangan pernah merasa gagal.

Berdasarkan uraian data tersebut, maka simpulan yang didapatkan dari nilai moral yang bersumber dari sesama meliputi : (a) membri pertolongan, (b) keakraban, (c) sopan santun, (d) menahan amarah (e) membanggakan orang tua, (f) belas kasihan (g) memberi nasehat

3. Hubungan Manusia dengan Alam sekitar

a. Cinta Tanah Air

Cinta tanah air merupakan suatu sikap, yang menunjukkan kesetiaannya pada tanah air, dan mencintai adat, budaya dan lingkungannya, dan suatu sikap yang membela dan melindungi tanah air.

Berikut kutipan datanya



Gambar 12. Ainun sedang berbincang- bincang dengan

Ahmad

Dialog.

Ainun : "Apa rencanamu kedepan?"
 Ahmad : "Aku ingin membawa mu pergi dari sini nun!"
 Ainun : "Dari jakarta?"
 Ahmad : "Dari Indonesia"
 Ainun : "Tapi kenapa?"
 Ahmad : "Dengan kecerdasanmu Nun, kamu bisa meraih apapun, tapi tidak disini"
 Ainun : "Ahmad, tapi kamu tau banyak tentang Indonesia, kamu cinta indonesia kan?"
 Ahmad : "Justru itu, Nun , justru aku tau Indonesia, dan seperti apa orang2 nya, aku ingin keluar Nun. aku punya mimpi untuk kita nun. nun, ikutlah bersama ku menjelajahi dunia. kita bangun mimpi kita diluar sana, kita didik anak-anak kita di lingkungan masyarakat yang sehat dan beradap, ada apa nun?"
 Ainun : "Aku mengagumi kecerdasanmu, tapi aku ingin disini, membangun negaraku, apapun keadaannya. Aku tidak bisa hidup berpetualang lagi denganmu"

(HNA ,2019. 1:35:55)

Berdasarkan kutipan data tersebut, maka dapat digambarkan bahwa tokoh Ainun memiliki sikap cinta tanah air, dapat dilihat dari percakapan Ainun dan Ahmad. Tokoh Ainun memiliki sikap setia pada Indonesia, ia ingin

membangun negara Indonesia, Ainun tidak peduli dengan keadaan di Indonesia, Ainun tidak mau hidup di luar Indonesia.

b. Merawat Tanaman

Merawat tanaman merupakan suatu perawatan pada tumbuhan supaya tidak layu. Berikut kutipan datanya.



Gambar 13. Ibu Ainun sedang menyiram tanaman

Dialog

Adik Ainun : " Kak Ainun"(berlari dan memeluk Ainun)

Berdasarkan kutipan data tersebut digambarkan bahwa ketika tokoh Ainun pulang dari sekolah dengan transportasi becak, di rumah terdapat adik Ainun yang sedang duduk di depan di rumah dan Ibu yang terlihat sedang menyiram tanaman.

Berdasarkan uraian data-data tersebut, maka dapat ditarik simpulan bahwa nilai yang bersumber dari alam terdapat data cinta tanah air dan merawat tanaman.

A. Relevansi Nilai Moral dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA/SMK

Media film merupakan media pembelajaran yang menarik yang bisa memberi motivasi pada siswa SMA/SMK sederajat. Nilai moral yang terdapat dalam film Habibie dan Ainun 3, bisa diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa SMA/SMK sederajat serta dapat mencapai tujuan dan manfaat pembelajaran.

1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR (KD)	PENCAPAIAN KOMPETENSI(IPK)
3.18 Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton. (C1)	3.18.1 Menganalisis alur cerita, babak demi babak, konflik, penokohan dalam drama yang dibaca atau ditonton. (C4)

Film *Habibie dan Ainun 3* ditemukan nilai moral. Nilai-nilai ini bisa digunakan untuk pedoman pembelajaran, dengan menonton film tersebut, siswa diharapkan bisa mengidentifikasi alur cerita dalam film, konflik dalam cerita film, dan dapat mengetahui dan mempelajari moral yang ada pada film tersebut.

Manfaat Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pada pembelajaran bahasa Indonesia, akan membantu peserta didik untuk berlatih keterampilan berbahasa. Dengan mendengarkan dan menyimak film *Habibie dan Ainun 3*, maka dapat membantu siswa untuk berpikir yang kritis mengenai, alur cerita, konflik cerita dalam film serta nilai moral yang ada dalam film tersebut. Pembelajaran bahasa Indonesia mengenai nilai moral yang ada dalam film *Habibie dan Ainun 3* dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini mengenai nilai moral dalam film *Habibie dan Ainun 3*, yaitu nilai moral yang bersumber dari hubungan manusia dengan Tuhan dalam penelitian ini adalah, (a) bersyukur, (b) bersabar. Nilai moral yang bersumber dari hubungan manusia dengan diri sendiri adalah, (a) disiplin, (b) tanggung jawab. Nilai moral yang bersumber dari hubungan manusia dengan sesama adalah, (a) memberi pertolongan, (b) keakraban, (c) sopan santun, (d) menahan amarah, (e) membanggakan orang tua, (f) belas kasihan, (g) memberi nasehat. Nilai moral yang bersumber dari hubungan manusia dengan alam sekitar adalah, (a) cinta tanah air, (b) merawat tumbuhan.

Relevansi nilai moral dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA/SMK dapat digambarkan melalui film *Habibie dan Ainun 3* ini, karena

sangat menarik jika dihubungkan dengan pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa SMA/SMK sederajat, terdapat KD 3.18. Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton. Di dalam penelitian diungkap nilai moral di dalam film *Habibie dan Ainun* 3 tersebut, maka dari itu perlu adanya penelitian tahap selanjutnya terhadap film ini yang membahas aspek-aspek yang menarik untuk dikaji.

DAFTAR RUJUKAN

- Encil dkk. (2021), *Analisis Cerita Rakyat Totok Kerot : Suatu Kajian Pendekatan Objektif dan Nilai Pendidikan Karakter* (33-49).
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpi/article/view/17040>
- Mahjuddin. (2009). *Aklat Tasawuf 1*. Jakarta: Kuala Kalam
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Peprianto, Niko (2019) *IMPLEMENTASI PROGRAM KEMITRAAN TOYOTA TECHNICAL EDUCATION PROGRAM (T-TEP) DALAM MATA PELAJARAN PEMELIHARAAN MESIN KENDARAAN RINGAN (PMKR) DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN*. S1 thesis, Universitas Negeri Yogyakarta.
<https://eprints.uny.ac.id/62605/>. Diakses pada 15 April 2021
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Weisarkurnai, Bagus Fahmi (2017). Representasi Pesan Moral Dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo (Analisis Semiotika Roland Barthes. *JOM FISIP* . 4.(1) : 1- 14.